BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan proses untuk menentukan suatu permasalahan menjadi elemen-elemen yang lebih kecil untuk dipelajari guna mempermudah permasalahan dari suatu sistem informasi, hasil akhir dari analisis sistem merupakan cara pemecahan masalah yang terjadi dalam spesifikasi sistem yang baru.

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan. Pokok-pokok yang dianalisis meliputi analisis prosedur atau aliran data, diagram konteks, dan data flow diagram. Ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memberikan gambaran rencana pemecahan masalah yang dihadapi.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam prosedur pembelian dan stok handphone yang sedang berjalan pada toko Cemara *Phone Shop*. Berikut adalah tabel análisis dokumen yang sedang berjalan.

Tabel 4.1 Analisis Dokumen Yang Sedang berjalan

No.	Nama Dokumen	Keterangan	
1	Data Spesifikasi	Deskripsi	Data Spesifikasi Handphone yang berisikan data handphone
		Fungsi	Sebagai data spesifikasi Handphone yang ada di Cemara Phone Shop
		Rangkap	1
		Atribut	id_barang, merk_barang, jenis_barang, harga_barang, jumlah_barang
		Aliran Data	Informasi dan spesifikasi handphone dari konsumen di catat langsung ke dalam buku pemesanan oleh bagian penjualan.
2	Bukti Penjualan Harian	Deskripsi	Bukti penjualan Handphone di Cemara Phone Shop
		Fungsi	Sebagai bukti penjualan handphone
		Rangkap	3
		Atribut	nama_customer, alamat, no_tlp, merk_barang, harga barang, jumlah_barang, total_harga.
		Aliran Data	Informasi dan spesifikasi handphone dari konsumen dicatat langsung ke dalam buku pemesanan oleh bagian penjualan dan dibuat nota penjualan, lalu bukti penjualan diberikan kepada pemilik toko.
3	Struk Pembelian	Deskripsi	Sebagai bukti pembayaran atas pembelian handphone di Cemara Phone Shop.
		Fungsi	Sebagai bukti pembayaran.
		Rangkap	2
		Atribut	No_nota, tanggal, nama_customer, alamat, no_tlp, merk_barang, id_produk, harga_barang, jumlah_barang, total_harga.
		Aliran Data	Dari bagian penjualan diserahkan langusng ke pembeli.
4	Laporan Keuangan Bulanan	Deskripsi	Informasi tentang penjualan handphone di Cemara Phone Shop .
		Fungsi	Sebagai laporan untuk mengetahui keuangan dari hasil penjualan handphone di Cemara Phone Shop
		Rangkap	2
		Atribut	Nama_customer, tanggal, merk_barang, jumlah_barang, harga_barang, total.

Tabel 4.1 Analisis Dokumen Yang Sedang berjalan (lanjutan)

No.	Nama Dokumen	Keterangan	
		Aliran Data	Dari Bagian Penjualan diserahkan ke pemilik toko.
5	Bukti Penjualan	Deskripsi	Bukti penjualan yang diterima konsumen setelah melakukan pembayaran atas barang yang di beli.
		Fungsi	Sebagai bukti pembelian
		Rangkap	2
		Atribut	No_nota, tanggal, nama_customer, alamat, no_tlp, merk_barang, id_produk, harga_barang, jumlah_barang, total_harga,
		Aliran Data	Dari bag.penjualan dibuat arsip lalu diserahkan ke pemilik toko.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Pada analisa prosedur ini, harus diketahui prosedur yang sedang berjalan untuk keperluan pembentukan sistem yang baru. Dalam hal ini harus diketahui hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas dan mudah dipahami. Prosedur pembelian handphone dan stok barang yang sedang berjalan di toko Cemara Phone Shop adalah sebagai berikut :

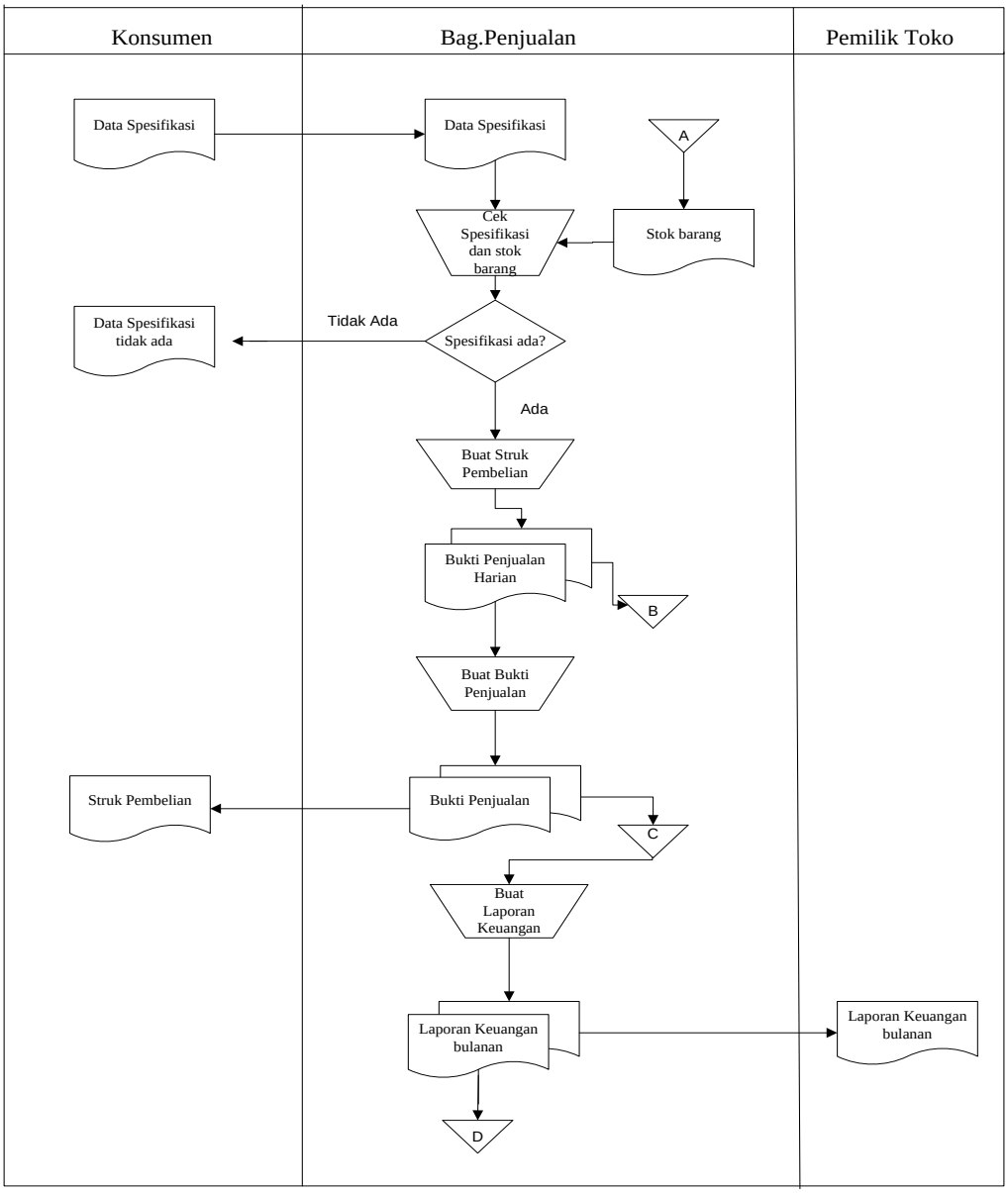
1. Prosedur Pembelian handphone
    a. Konsumen datang langsung ke toko dan memberikan informasi tentang spesifikasi handphone yang akan dibeli kepada bagian penjualan, kemudian bagian penjualan melakukan pengecekan apakah spesifikasi dan stok barang yang konsumen inginkan ada, jika ada dan cocok maka bagian penjualan membuat bukti penjualan sesuai dengan informasi dari konsumen, bukti

penjualan tersebut kemudian dicatat kedalam buku besar penjualan yang kemudian diberikan kepada pemilik toko untuk bukti penjualan handphone. Jika tidak ada maka bagian penjualan memberi tahu konsumen bahwa spesifikasi tidak ada, Setelah itu bukti penjualan digunakan sebagai data untuk membuat struk penjualan.

b. Kemudian bagian penjualan membuat struk penjualan handphone harian sebanyak 2 rangkap dimana rangkap ke-1 langsung diberikan ke pada pelanggan, dan rangkap ke- 2 untuk diarsipkan di arsip penjualan.
c. Bagian penjualan kemudian membuat laporan keuangan sebanyak dua rangkap, rangkap ke-1 diserahkan ke pemilik kemudian rangkap ke-2 di arsipkan di arsip laporan keuangan.

4.1.2.1 Flow Map Yang Sedang Berjalan

Flowmap adalah suatu bagan yang menggambarkan arus informasi yang berupa laporan-laporan, formulir-formulir dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan dari atau ke bagian-bagian yang berhubungan didalam sistem. Berikut adalah flowmap Penjualan Handphone yang sedang berjalan di toko Ceamra Phone Shop



Gambar 4.1 Flowmap Penjualan Handphone yang berjalan

Keterangan :

A = Stok Barang

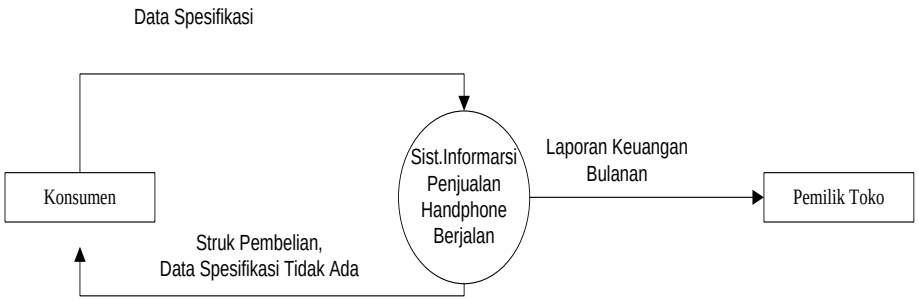
B = Bukti Penjualan

C = Stuk Penjualan

D = Laporan Keuangan

4.1.2.2 Diagram Kontek Yang Sedang Berjalan

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar sistem. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan di toko Cemara Phone Shop pada gambar 4.2.



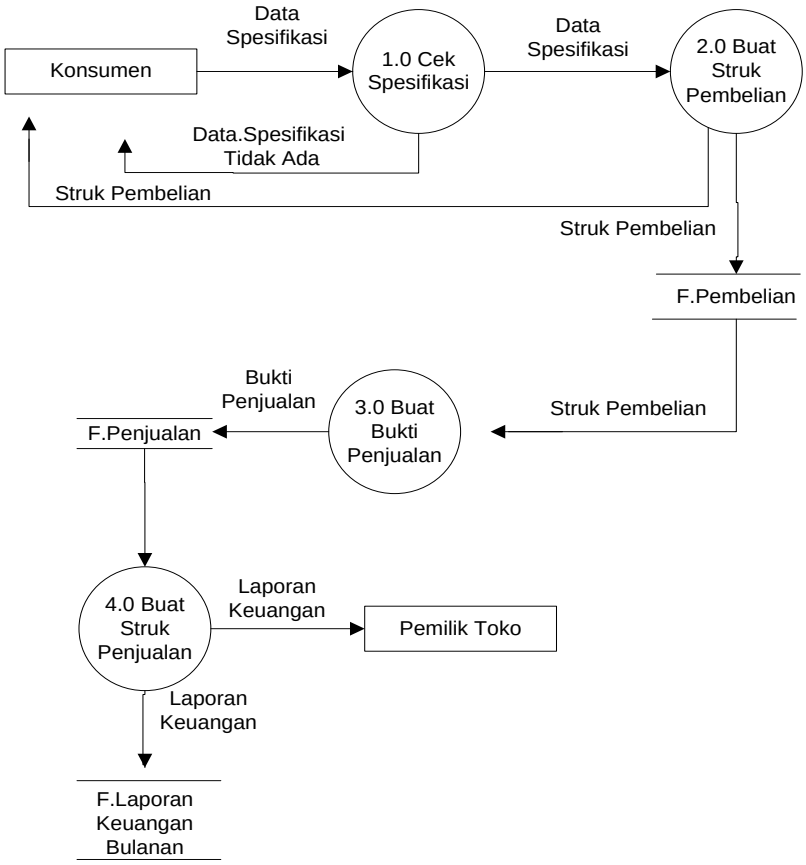
Gambar 4.2. Sistem Informasi Yang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram Yang Sedang Berjalan

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data atau informasi yang digunakan. DFD dibuat jika pada Diagram Konteks masih terdapat proses yang harus dijelaskan lebih rinci. Berikut ini adalah DFD yang sedang berjalan pada toko Cemara Phone shop :

4.1.2.3.1 DFD Level 1 Yang Sedang Berjalan

Berikut ini adalah DFD level 1 yang sedang berjalan di Cemara Phone shop, entitas luar yang terlibat adalah konsumen dan pemilik toko.



Gambar 4.3. DFD Level 1 yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Dari hasil penelitian dan analisis sistem pembelian handphone yang berjalan, maka dihasilkan suatu kesimpulan mengenai kekurangannya. Adapun kekurangan dan permasalahan dari sistem yang ada saat ini adalah, sebagai berikut :

a. Proses pembelian handphone yang terjadi saat ini pada Cemara Phone Shop belum cukup memberikan informasi tentang spesifikasi handphone yang tersedia serta memakan waktu konsumen

b. Belum tersedianya sebuah *database* yang menyimpan semua data tentang penjualan handphone, sehingga bila di butuhkan data penjualan handphone dilakukan dengan mencari pada struk penjualan handphone sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien.
c. Laporan data penjualan handphone masih dilakukan secara manual yaitu dengan ditulis ke buku besar penjualan dan memiliki kemungkinan resiko yang lebih besar dalam terjadinya kesalahan pada pembuatan laporan.

Sedangkan pemecahan atau solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas antara lain :

a. Membangun suatu sistem informasi yang dapat memberikan informasi tentang pembelian handphone secara tepat.
b. Pengolahan data penjualan dilakukan dengan cara yang cepat, efektif, dan efisien, dengan adanya perubahan proses pengolahan data penjualan handphone di dalam sistem yang lama, dengan menggunakan suatu *database* supaya memudahkan proses pencarian data yang diperlukan.
c. Sistem laporan data penjualan handphone secara manual diubah menjadi proses laporan dengan menggunakan fasilitas *database*, agar bagian yang terlibat dalam proses pengolahan data penjualan handphone dapat mengakses informasi secara cepat, efisien dan

efektif, serta mengurangi tingkat resiko kesalahan dalam pembuatan laporan.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki sebuah sistem. Dalam hal ini perancangan sistem yang diusulkan merupakan perancangan sistem untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Tahap perancangan sistem dapat digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari tahapan perancangan sistem ini adalah untuk memberikan solusi terhadap sistem penjualan yang masih konvensional yang diterapkan di Cemara Phone Shop menjadi sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi untuk memudahkan proses pengolahan data penjualan dan meningkatkan kegiatan promosi.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

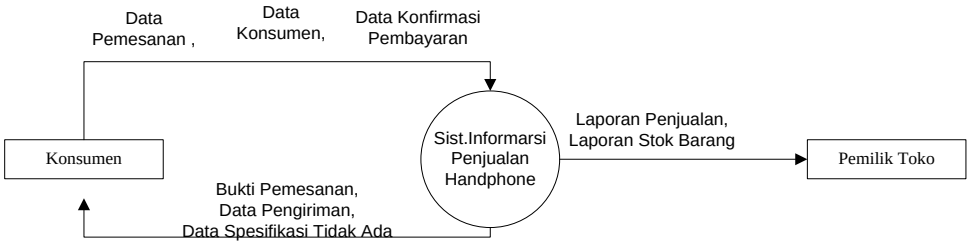
Gambaran mengenai sistem yang diusulkan yaitu mengenai sistem informasi penjualan *handphone* yang berbasis web, sehingga konsumen dapat melakukan pembelian melalui internet, dimana konsumen dapat melihat barang yang akan dibeli terlebih dahulu melalui internet, lalu konsumen dapat langsung melakukan transaksi pembelian.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Gambaran umum mengenai sistem yang diusulkan yaitu mengenai sistem informasi penjualan *handphone* berbasis web, sehingga konsumen dapat melakukan pembelian melalui internet, dimana konsumen dapat melihat barang yang akan dibeli terlebih dahulu melalui internet.

4.2.3.1 Diagram Kontek Yang Diusulkan

Diagram konteks adalah diagram yang masih umum atau luas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data dari dalam maupun luar entitas. Entitas luar adalah entitas yang terletak diluar sistem yang mengirim data dari sistem tersebut. berikut ini adalah diagram konteks sistem informasi penjualan berbasis web di Cemara Phone Shop yang di usulkan.



Gambar 4.4.

Diagram Kontek Sistem Informasi Penjualan *Handphone* Yang Diusulkan

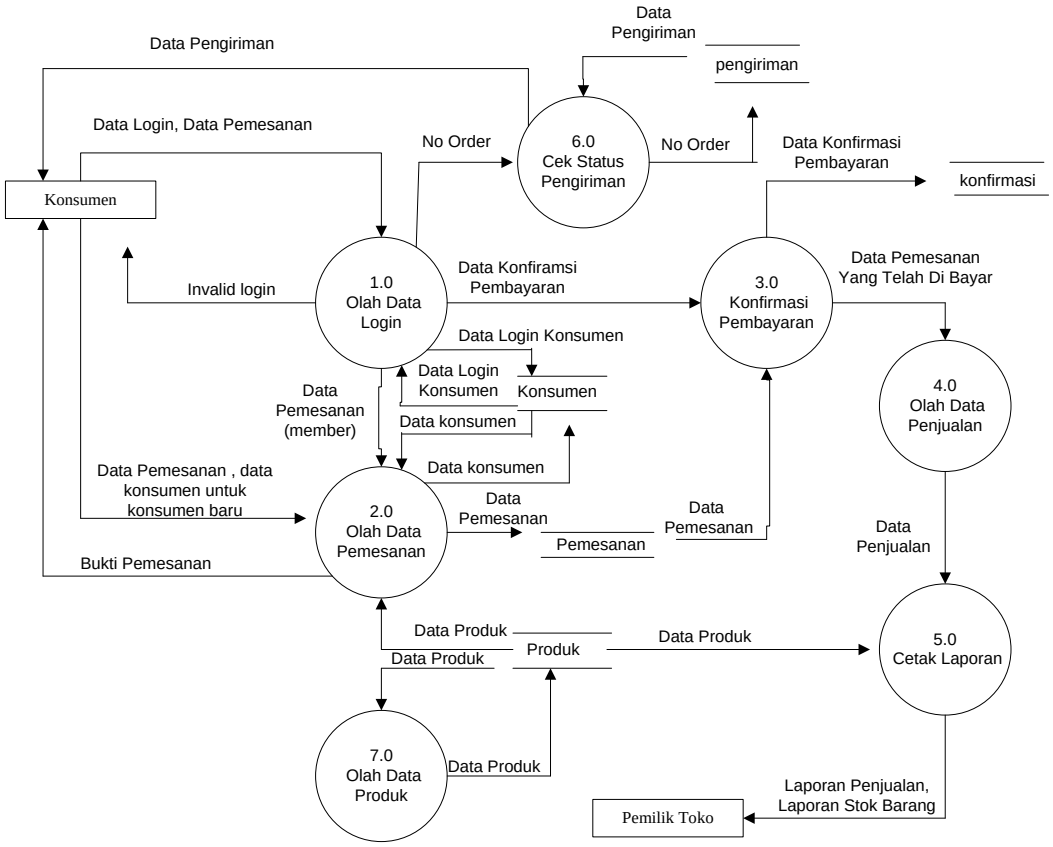
4.2.3.2 Data Flow Diagram Yang Diusulkan

DFD adalah sebuah diagram alir yang dipresentasikan dengan lambang-lambang tertentu. Dengan adanya DFD, maka penulisan suatu

program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya, karena dengan lambang-lambang yang bersifat standar yang ditetapkan secara umum dalam penulisan desain.

4.2.3.2.1 DFD Level 1 Yang Diusulkan

Pada DFD level 1 sistem informasi informasi penjualan di Cemara Phone Shop ini akan dijelaskan secara lebih jelas proses yang terjadi, berkut ini adalah DFD yang diusulkan pada Cemara Phone Shop :

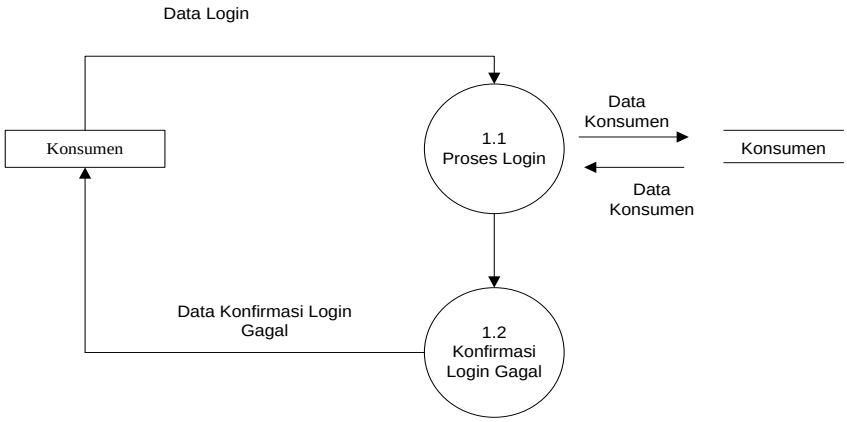


Gambar 4.5.

Dfd Level 1 Sistem Informasi Penjualan *Handphone* Yang Di Usulkan

4.2.3.2.1.1 DFD Level 2 Proses 1.0

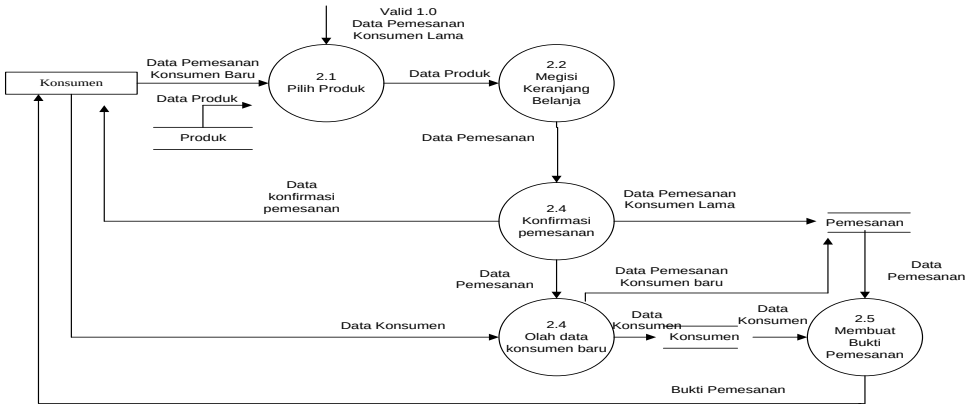
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 1.0 adalah Proses Pengolahan data Login di Cemara Phone Shop. Berikut adalah gambar dari DFD Level 2 proses 1.0 :



Gambar 4.6. DFD Level 2 Proses 1.0 Login Konsumen

4.2.3.2.1.2 DFD level 2 proses 2.0

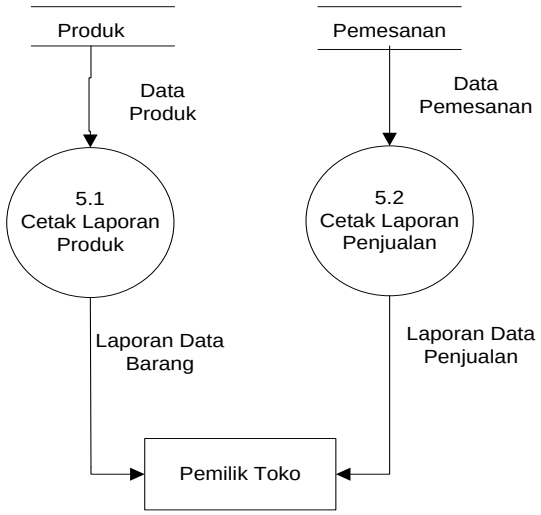
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.0 adalah Proses Pengolahan data Pemesanan *Handphone* di Cemara Phone Shop. Berikut adalah gambar dari DFD Level 2 proses 2.0 :



Gambar 4.7. DFD Level 2 Proses 2.0 Olah Data Pemesanan

4.2.3.2.1.3 Dfd Level 2 Proses 6.0

Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 6.0 adalah Proses Pembuatan Laporan di Cemara Phone Shop. Berikut adalah gambar dari DFD Level 2 proses 6.0 :



Gambar 4.8. DFD Level 2 Proses 6.0 Cetak Laporan

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data merupakan sebuah daftar yang tersusun dari elemen data yang berhubungan dengan system. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Isi dari kamus data tersebut meliputi :

1. Nama, yakni nama sebenarnya dari data yang terdapat pada data flow diagram.
2. Alias, yaitu nama lain yang digunakan untuk masukan pertama.
3. Aliran proses, yaitu arus aliran data yang dimaksud pada nama data, baik dari entitas eksternal ke proses, proses satu ke proses lain, proses

ke media penyimpanan atau sebaliknya. Berikut ini adalah kamus data yang diambil dari data flow diagram sistem yang diusulkan :

1. Nama arus data : Pengolahan data login konsumen
   Alias : Data Login
   Aliran proses : Dari Konsumen ke 1.0
   Dari 1.0 ke database konsumen
   Keterangan : Berisi data konsumen
2. Nama arus data : Pengolahan data pemesanan
   Alias : Data pemesanan
   Aliran proses : Dari konsumen ke 2.0
   Dari 2.0 ke database pemesanan
   Keterangan : Berisi data pemesanan
3. Nama arus data : Pengolahan data konfirmasi pembayaran
   Alias : Data konfirmasi pembayaran
   Aliran proses : Dari konsumen ke 3.0
   Dari 3.0 ke database konfirmasi
   Keterangan : Berisi data konfirmasi pembayaran
4. Nama arus data : Pengolahan bukti pemesanan
   Alias : Bukti pemesanan
   Aliran proses : Dari 2.0 ke konsumen
   Keterangan : Berisi data bukti pemesanan
5. Nama arus data : Pengolahan data cek pengiriman
   Alias : Data no order

Aliran proses : Dari konsumen ke 6.0

Keterangan : Berisi data resi pengiriman

6. Nama arus data : Pengolahan data laporan penjualan

Alias : Laporan penjualan

Aliran proses : Dari konsumen ke 2.0

Dari 2.0 ke database pemesanan

Dari database pemesanan ke 3.0

Dari 3.0 ke 4.0

Dari 4.0 ke 5.0

Dari 5.0 ke pemilik toko

Keterangan : Berisi data laporan penjualan

7. Nama arus data : Pengolahan data laporan produk

Alias : Data produk

Aliran proses : Dari database produk ke 5.0

Dari 5.0 ke pemilik toko

Keterangan : Berisi laporan stok produk

4.2.4 Perancangan Basis Data

Data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah

kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembacaan data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap tidak normal (Unnormal), normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. pada tahap yang ketiga biasanya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

a. Bentuk un-nomral

Penjualan = { id_kota, nama_kota, ongkos_kirim, id_orders, status_order, status_kirim, tgl_order, jam_order, jumlah, id_orders_temp, jumlah_temporari, id_kustomer, password, nama_lengkap, alamat, email, telpon, id_session, blokir, id_produk, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli, diskon,

id_kategori, nama_kategori, id_konfirmasi, namabankp, namap, tanggal, jumlah_transfer, resi_jne }

b. Normal 1

Penjualan = { id_kota, nama_kota, ongkos_kirim, id_orders, status_order, status_kirim, tgl_order, jam_order, jumlah, id_orders_temp, jumlah_temporari, id_kustomer, password, nama_lengkap, alamat, email, telpon, id_session, blokir, id_produk, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli, diskon, id_kategori, nama_kategori, id_konfirmasi, namabankp, namap, tanggal, jumlah_transfer, resi_jne }

c. Normal 2

Order = { id_orders*, status_order, status_kirim, tgl_order, jam_order,id_kustomer ,resijne,jumlah}

Kota = { id_kota*, nama_kota, ongkos_kirim }

Orders_temp = {id_orders_temp*,id_produk, id_session, jumlah_temporari}

Kustomer = { id_kustomer*, password, nama_lengkap, alamat, email, telpon, blokir, id_kota }

Produk = { id_produk*, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli, diskon,id_kategori}

Kategori = { id_kategori*, nama_kategori }

Konfirmasip = { id_konfirmasi*, namabankp, namap, tanggal, jumlah_transfer, id_orders }

d. Normal 3

Orders = { id_orders*, status_order, status_kirim, tgl_order, jam_order,id_kustomer** }

Kota = { id_kota*, nama_kota, ongkos_kirim}

Orders_detail = { id_orders**,id_produk**,jumlah}

Orders_temp = {id_orders_temp*,id_produk**, id_session, jumlah_temporari}

Kustomer = { id_kustomer, password, nama_lengkap, alamat, email, telpon, blokir, id_kota** }

Produk = { id_produk, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stok, berat, tgl_masuk, gambar, dibeli, diskon,id_kategori** }

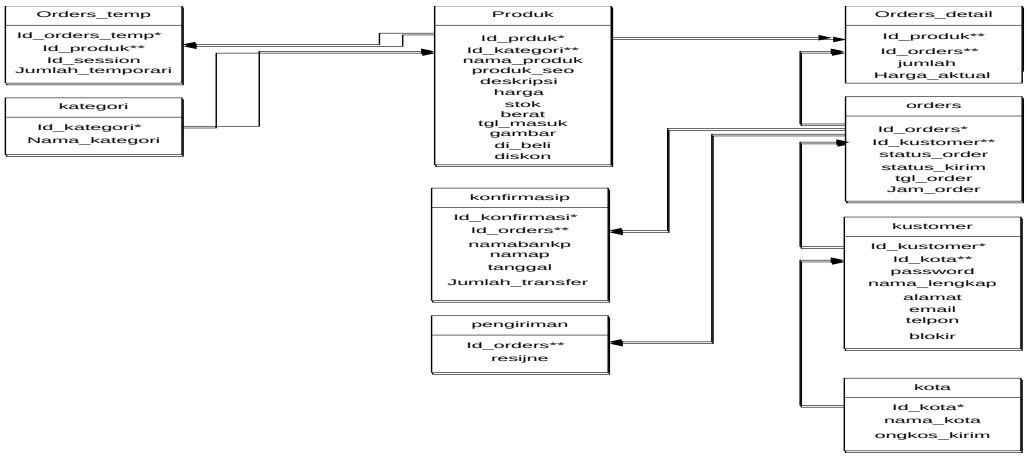
Kategori = { id_kategori*, nama_kategori }

Konfirmasip = { id_konfirmasi*, namabankp, namap, tanggal, jumlah_transfer, id_orders** }

Pengiriman = {id_orders**,resijne }

4.2.4.2 Relasi Tabel

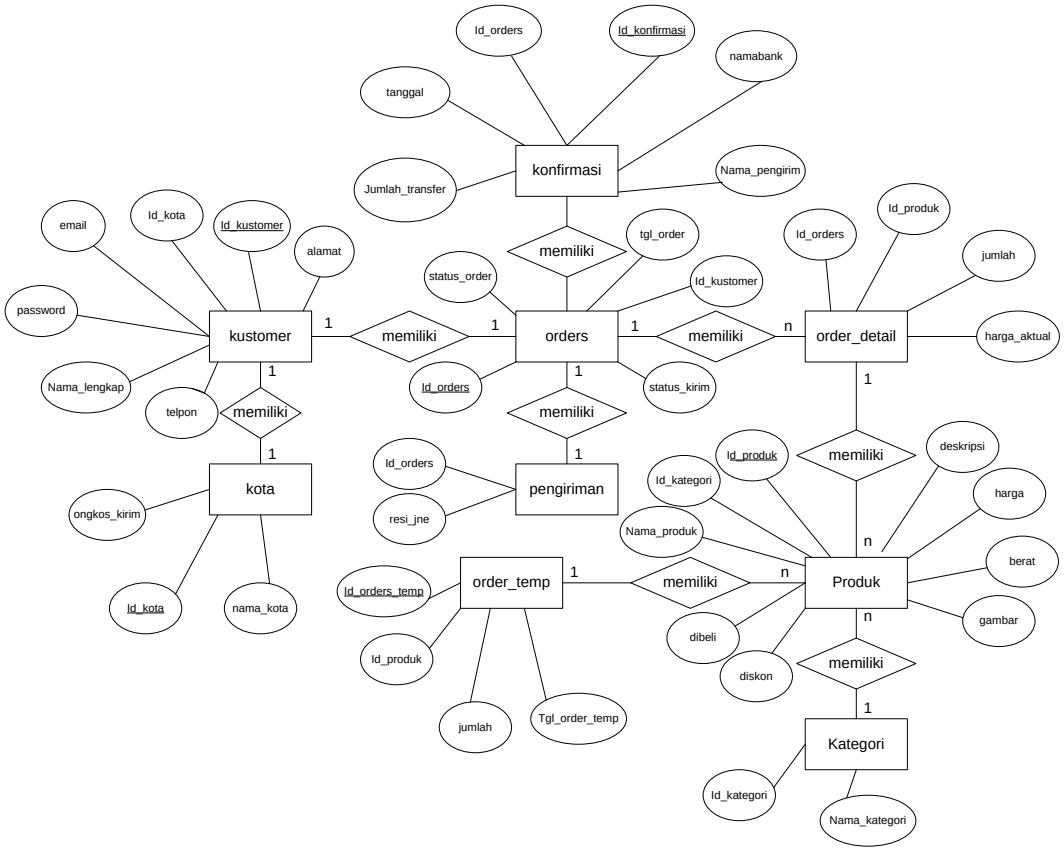
Relasi tabel merupakan suatu proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel adalah mengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entiti dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data *item* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi



Gambar 4.9 Skema Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

ERD merupakan bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi. Diagram relasi entitas dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Berikut gambar ERD:



Gambar 4.10 Gambar ERD

4.2.4.4 Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu spesifikasi file yang dimasukan untuk melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan perubahan laporan, sehingga memudahkan kerja sistem komputer. Struktur digunakan dalam perancangan sistem, karena struktur file ini akan menentukan struktur fisik *database* dan garis datanya. Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang terdapat pada sebuah *record*. File yang digunakan pada sistem informasi penjualan dan pemasaran di toko cemara *phone shop* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Struktur File Tbl_Kustomer

Field	Type	Length	Keterangan
Id_kustomer	INT	10	Primary key
Password	VARCHAR	50	MD5
Nama_lengkap	VARCHAR	100	
Alamat	TEXT		
Email	VARCHAR	50	
Telpon	VARCHAR	50	
Blokir	ENUM		
Id_kota	INT	10	Foreign key

Tabel 4.3 Struktur File Tbl_Orders

Field	Type	Length	Keterangan
Id_orders	INT	10	Primary key
Status_order	VARCHAR	50	
Status_kirim	VARCHAR	50	
Tgl_order	DATE		
Jam_order	TIME		
Id_kustomer	INT	10	Foreign key

Tabel 4.4 Struktur File Tbl_Orders_detail

Field	Type	Length	Keterangan
Id_orders	INT	10	Foreign key
Id_produk	INT	10	Foreign key
Jumlah	INT	10	
Harga_aktual	INT	20	

Tabel 4.5 Struktur File Tbl_Order_temp

Field	Type	Length	Keterangan
Id_orders_temp	INT	10	Primary key
Id_produk	INT	10	MD5
Jumlah	INT	10	
Tgl_order_temp	DATE		
Jam_order_temp	TIME	5	

Tabel 4.6 Struktur File Tbl_Kategori

Field	Type	Length	Keterangan
Id_kategori	INT	10	Primary key
Nama_kategori	VARCHAR	50	MD5

Tabel 4.7 Struktur File Tbl_Produk

Field	Type	Length	Keterangan
Id_produk	INT	10	Primary key
Id_kategori	INT	10	Foreign key
Nama_produk	VARCHAR	100	
Produk_seo	VARCHAR	100	
Deskripsi	TEXT		
Harga	INT	20	
Berat	DECIMAL	5.2	
Tgl_masuk	Date		
Gambar	VARCHAR	100	
Dibeli	INT	10	
Diskon	INT	10	

Tabel 4.8 Struktur File Tbl_Kota

Field	Type	Length	Keterangan
Id_kota	INT	10	Primary key
Nama_kota	VARCHAR	100	
Ongkos_kirim	INT	10	

Tabel 4.9 Struktur File Tbl_Konfirmasi

Field	Type	Length	Keterangan
Id_konfirmasi	INT	10	Primary key
Id_orders	INT	10	Foreign key
Namabank	VARCHAR	50	
Nama_pengirim	VARCHAR	100	
Tanggal	Date		
Jumlah_transfer	INT	20	

Tabel 4.10 Struktur File Tbl_Pengiriman

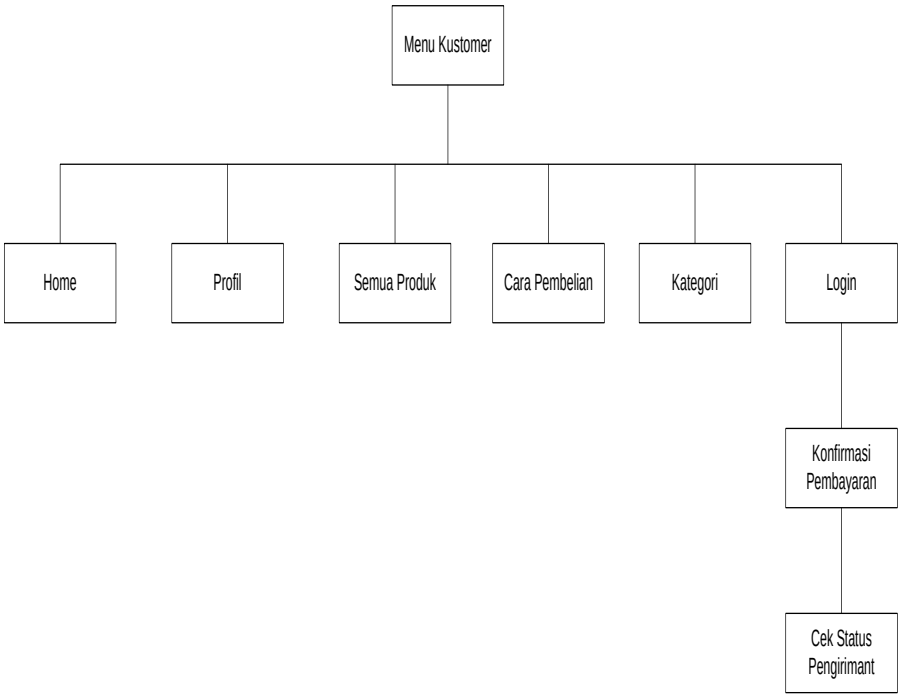
Field	Type	Length	Keterangan
Id_orders	INT	10	Foreign key
Resi_jne	VARCHAR	50	

4.2.5 Perancangan Antar Muka

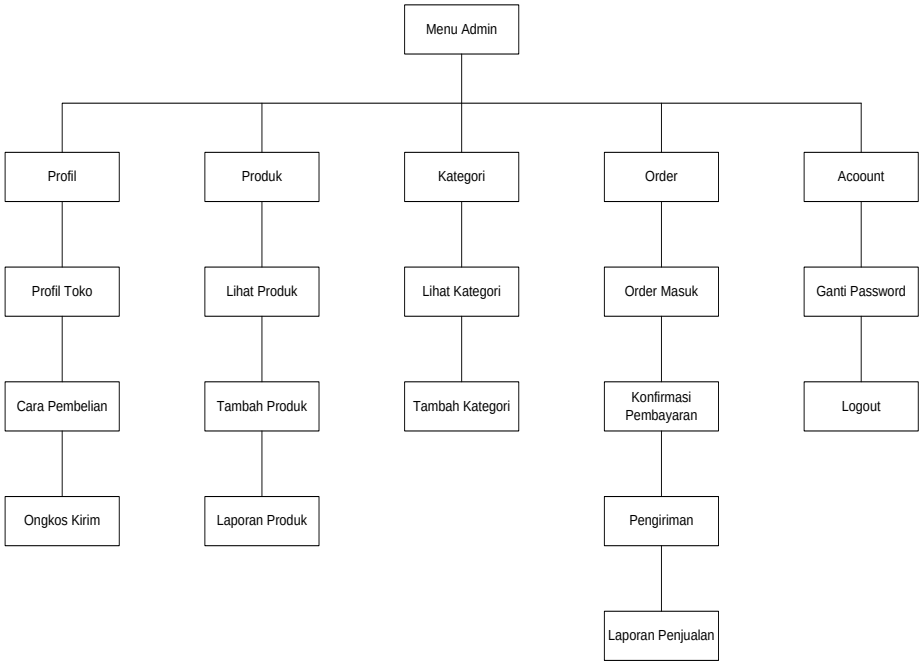
Perancangan antar muka terdiri dari perancangan struktur menu, serta perancangan tampilan awal. Dibawah ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai perancangan antar muka di sistem informasi penjualan dan pemasaran berbasis web di cemara *phone shop*.

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan menu dibuat dengan harapan agar pemakai dapat menggunakannya tanpa kesulitan, sehingga memudahkan pemakai dalam memilih menu dari aplikasi yang sedang berjalan. Untuk lebih jelas tentang bentuk rancangan menu dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.11 Struktur Menu Kustomer

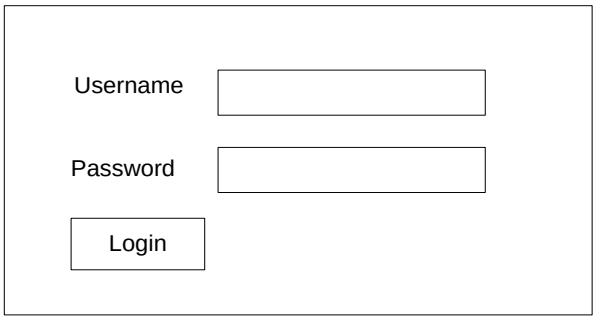


Gambar 4.12 Struktur Menu Admin

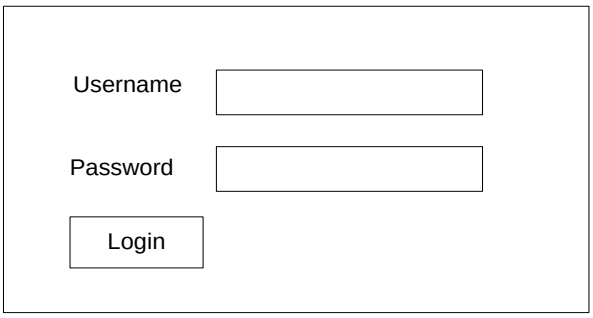
4.2.5.2 Perancang Input

1. Perancangan Desain Input form login Kustomer dan Admin

   Desain ini di gunakan untuk menginputkan data login Kustomer yang sudah valid dan Admin yang sudah valid juga.



Gambar 4.13 Desain Input Login Kustomer



Gambar 4.14 Desain Login Admin

Dibawah ini akan dijelaskan rancangan tombol – tombol yang ada pada form login baik admin maupun kustomer.

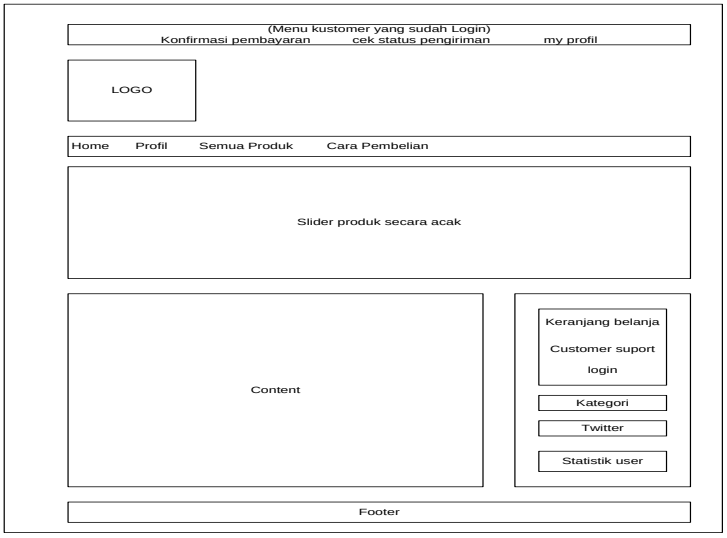
Tabel 4.11 Penjelasan Tombol Form Login

No	Nama Tombol	Jenis Tombol	Keterangan
1	Login	Submit	Tombol ini digunakan untuk mengirim data login ke dalam database dan kemudian melakukan validasi apakdah data yang dimasukan customer dan admin benar.

2. Perancangan Desain tampilan awal sistem

   a. Perancangan tampilan menu awal customer

      Pada tampilan menu kustomer, menu yang dapat diakses oleh kustomer yaitu home, profil semua produk, kategori.



Gambar 4.15 Desain Tampilan Awal Kustomer

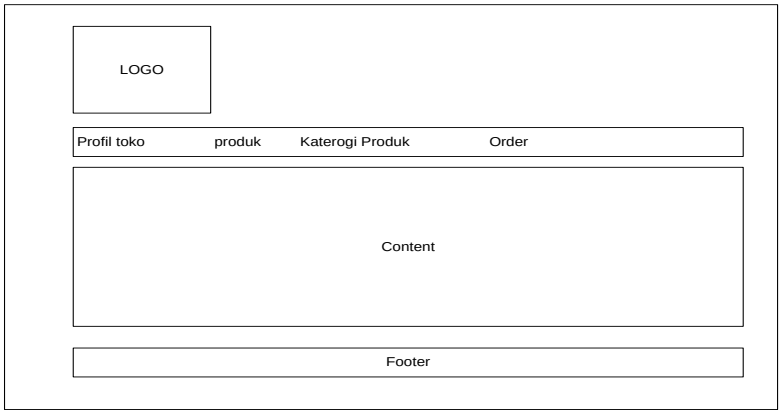
Dibawah ini akan dijelaskan rancangan tombol – tombol yang ada padatampilan awal kustomer.

Tabel 4.12 Penjelasan Tampilan Awal Kustomer

No	Nama Tombol	Keterangan
1	Konfirmasi pembayaran	mengkonfirmasi pembayaran pemesanan
2	Cek pengiriman	Cek status pengiriman
3	*Home*	Untuk mengakses ke *home*
4	Profil	Untuk mengakses ke profil
5	Semua produk	Untuk menampilkan semua produk
6	Cara pembelian	Untuk menampilkan cara pembelian

b. Perancangan tampilan awal menu admin

Pada tampilan menu Admin semua tampilan menu yang disediakan dalam sistem informasi dapat diakses.



Gambar 4.16 Desain Tampilan Awal Admin

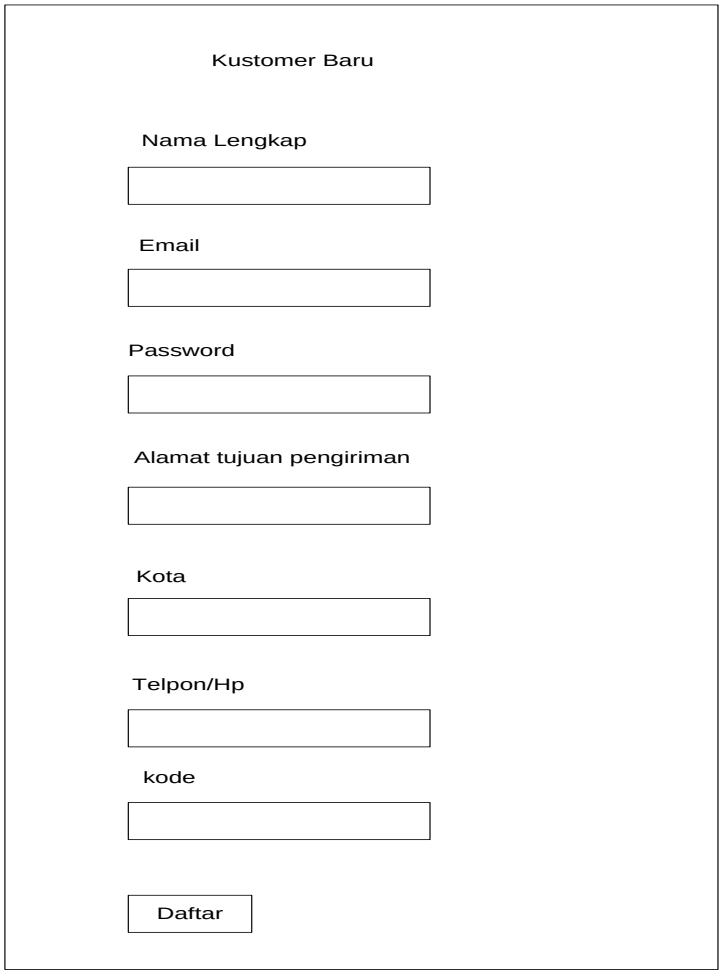
Dibawah ini akan dijelaskan rancangan tombol – tombol yang ada pada Tampilan awal admin.

Tabel 4.13 Penjelasan Tombol Tampilan Awal Admin

No	Nama Tombol	Keterangan
1	Profil toko	Untuk mengolah data profil toko
2	Produk	Untuk mengolah data produk
3	Kategori Produk	Untuk mengolah data kategori produk
4	Order	Untuk mengolah data order

3. Perancangan tampilan menu awal form daftar

   Pada tampilan form pribadi kustomer baru diminta untuk mengisi akun yang berisi data diri dan alamat lengkap untuk mendapatkan hak akses login dan sebagai kebutuhan untuk alamat pengiriman



Gambar 4.17 Desain Form Daftar

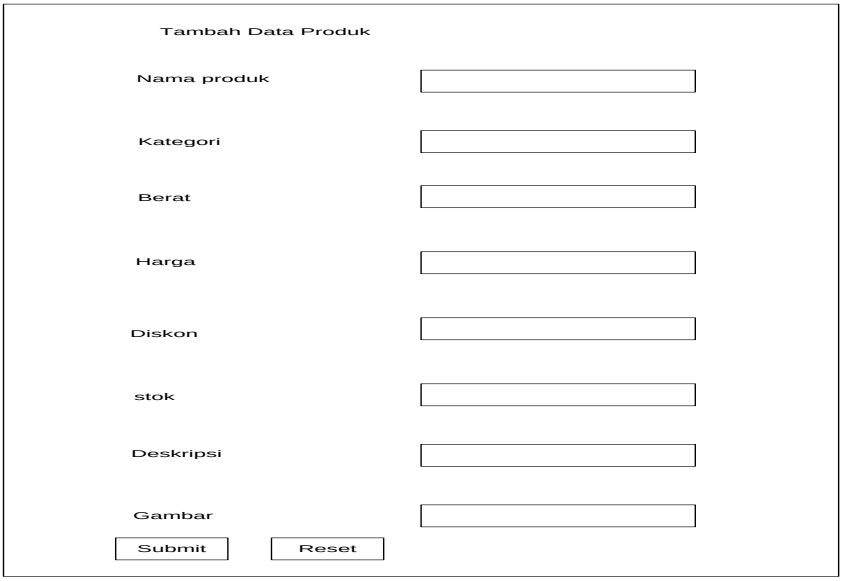
Dibawah ini akan dijelaskan rancangan tombol – tombol yang ada pada form Daftar

Tabel 4.14 Penjelasan Tombol Daftar

No	Nama Tombol	Keterangan
1	Daftar	Untuk mengolah data Pendaftaran

4. Perancangan desain input data produk

   Pada tampilan input data produk diminta untuk mengisi nama produk, kategeori, berat, harga, diskon, stok, deskripsi, gambar.



Gambar 4.18 Desain Form Input Data Produk

Dibawah ini akan dijelaskan rancangan tombol – tombol yang ada pada form input data produk

Tabel 4.15 Penjelasan Tombol Data Produk

No	Nama Tombol	Keterangan
1	Submit	Untuk mengolah data Produk
2	Reset	Untuk mereset form

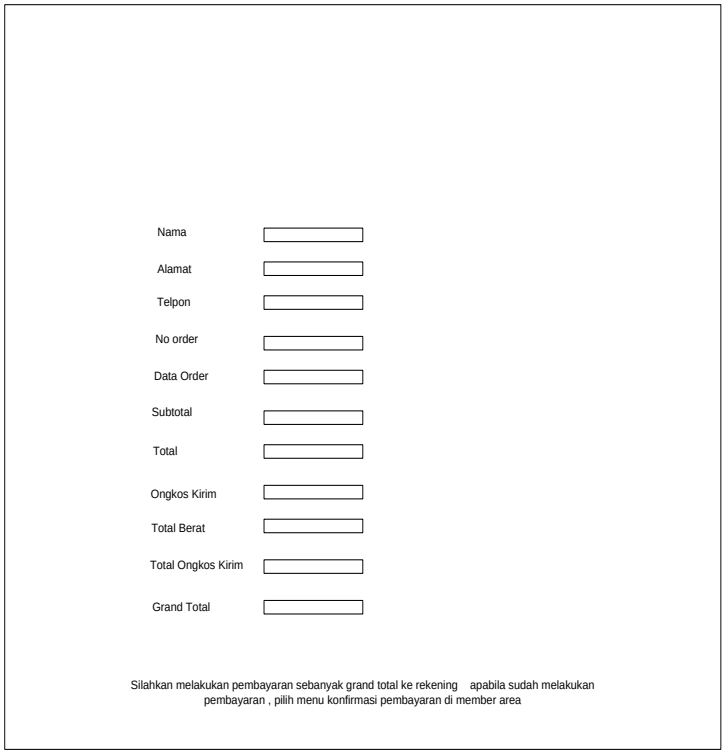
4.2.5.3 Perancangan Output

Desain *ouput* terdiri dari 3 dokumen hasil pencetakan berupa laporan penjualan, laporan pemesanan dan Laporan produk.

Berikut ini adalah desain laporan – laporan yang di rancang :

1. Laporan Pemesanan

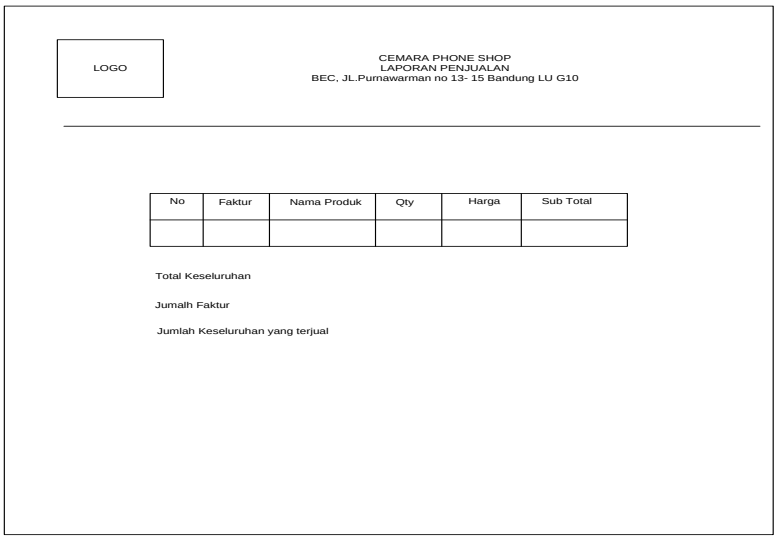
   Laporan pemesanan ini berisikan informasi tentang transaksi pemesanan handphone oleh kostumer. Laporan ini menjelaskan tentang berapa banyak item yang dipesan oleh konsumen, harga, tanggal, dan total pembayaran yang harus dibayar oleh kostumer.



Gambar 4.19 Desain Laporan Pemesanan

2. Laporan Penjualan

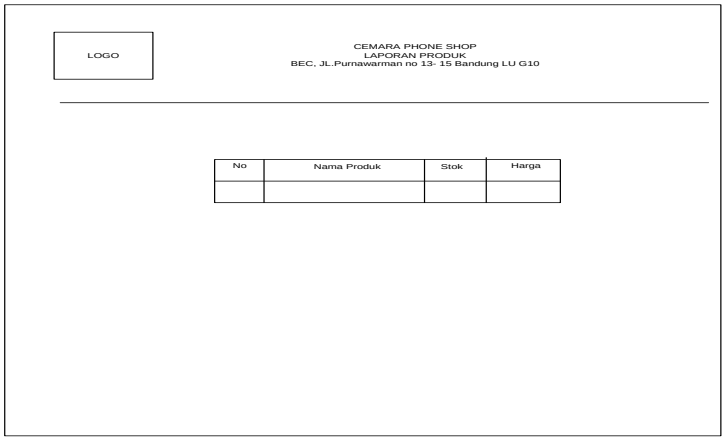
Laporan penjualan ini berisi tentang transaksi penjualan yang sudah jadi setelah konsumen melakukan pembayaran via transfer antar bank.



Gambar 4.20 Desain Laporan Penjualan

3. Laporan Produk

   Laporan penjualan ini berisi tentang stok produk yang ada pada toko.



Gambar 4.21 Desain Laporan Produk

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yang digunakan untuk program ini adalah WAN (*Wide Area* Network) mengingat area yang cukup luas dengan model konfigurasi dimana satu komputer bertindak sebagai *Server* dan yang lainnya sebagai *Client* untuk dapat mengakses data yang ada di *Server*.

Di bawah ini akan digambarkan bagaimana perancangan arsitektur jaringan yang diusulkan di sistem informasi penjualan berbasis web di toko Cemara *Phone shop*



Gambar 4.22 Arsitektur Jaringan Internet